

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penelitian, hasil analisis data, dan hipotesis penelitian dari data yang diajukan, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kepercayaan diri santri madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul pada umumnya berada pada kriteria sedang. Hal ini ditunjukkan kepercayaan diri yang diperoleh yaitu sebesar 88,89 %. Kecenderungan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan diri santri Madrasah Diniyah Al-Falah Gunungkidul belum menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi.
2. Prestasi Belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul pada umumnya berada pada kriteria sedang. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi belajar PAI sebesar 64,44 %. Kecenderungan tersebut mencerminkan tingkat prestasi belajar PAI yang belum maksimal.
3. Korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul adalah sebesar 0,294 hal ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka diajukan sedikit saran yang dapat di jadikan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar santri.

1. Gejala rasa tidak percaya diri dimulai dari adanya kelemahan-kelemahan tertentu didalam berbagai aspek kepribadian seseorang. Rasa tidak percaya diri akan menghambat seseorang dalam hidupnya. Begitu pula yang terjadi pada santri, dengan rasa tidak percaya diri akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu perlu adanya kondisi yang bisa menyebabkan santri mempunyai kepercayaan diri.
2. Setiap siswa mempunyai masalah dalam hal belajar, baik secara teknis maupun psikologis. Oleh karena itu hendaknya ustadz memberikan solusi alternatif mengenai solusi belajar yang menarik agar kepercayaan diri meningkat. Selain itu ustadz juga harus memperhatikan kondisi psikologi belajar santri, karena kepercayaan diri merupakan faktor kejiwaan dan mental santri.
3. Dalam menghadapi maslah yang berhubungan dengan kejiwaan santri, maka ustadz yang berkedudukan menjadi Bimbingan Konseling mempunyai peran yang sangat penting. Selama ini ustadz bimbingan konseling dan ruangan bimbingan konseling merupan hal yang menakutkan untuk santri, karena selalu identik dengan hukuman

kepada santri-santri yang bermasalah. Oleh karena itu ustadz bimbingan konseling harus bisa menjadi teman dan tempat curhat santri agar santri merasa nyaman dalam mengungkapkan masalah yang dimilikinya.

4. Keluarga sebagai lingkungan hidup yang utama dalam kehidupan seseorang, sangat mempengaruhi rasa percaya diri pada santri. Oleh karena itu rasa percaya diri akan tumbuh dan berkembang ketika masih kecil dengan pola pendidikan keluarga yang baik.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini merupakan penelitian survey sehingga data yang diperoleh adalah persepsi seseorang yang bersifat sesaat, sehingga hasilnya dapat menimbulkan bias.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul sehingga hasil penelitian ini tidak menyatakan hubungan tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar PAI santri secara umum.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai mana mestinya. Masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga kritik dan saran dari semua pihak di

harapkan. Insya Allah kritik dan saran ini akan menjadi perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya penulis, Amiin.